

**PENGARUH PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
DISIPLIN SISWA DI SMA NEGERI 2 PANGKALAN KERINCI
KABUPATEN PELALAWAN**

**THE INFLUENCE OF PANCASILA AND CITIZENSHIP
EDUCATION ON THE FORMATION OF STUDENT DISCIPLINE
CHARACTER IN SMA NEGERI 2 PANGKALAN KERINCI
PELALAWAN REGENCY**

Filippo Pippo Inzaghi¹, Ahmad Eddison², Jumili Arianto³

^{1 2 3}Program Studi PPKn, FKIP, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

E-mail: filippo.pippo3354@student.unri.ac.id¹, ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id²,
jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id³

Submitted
28 Desember 2022

Accepted
Tanggal Accepted

Revised
Tanggal Revised

Published
Tanggal Revised

Kata Kunci:
Pendidikan Pancasila
dan
Kewarganegaraan;
Pembentukan
Karakter;
Disiplin

Keyword:
Pancasila and
Citizenship;
Character Building;
Discipline

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Populasi penelitian berjumlah 750 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik proposional random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, angket dan dokumentasi, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana bertujuan mengetahui pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan sebesar 51,4%.

Abstract

The research objective was to determine the effect of Pancasila and Citizenship Education on the formation of the disciplinary character of students at SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci, Pelalawan Regency. The research population was 750 people using a sampling technique, namely the proportional random sampling technique. Data collection methods used were interviews, observations, questionnaires and documentation. This study used simple linear regression analysis to determine the effect of variable (X) on variable (Y). The results showed that there was an influence of Pancasila and Citizenship Education on Disciplined Character Formation of Students in SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci Pelalawan Regency by 51.4%.

Citation :

Inzaghi, F.P., Eddison, A., & Arianto, J. (2023). Pengaruh Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(2), 176-183. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v2i2.181>.

PENDAHULUAN

Indonesia salah satu Negara yang mengutamakan karkater-karakter yang baik dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara oleh warga negarnya. Karkater-karakter yang baik tersebut bisa dipelajari, didapatkan serta diterapkan dimana saja, Pendidikan Pencilasila dan Kewarganegaraan dan pendidikan karakter salah satu dari sekian banyak sumber ilmu dimana salah satu karakter yang penting harus dimiliki oleh peserta didik yaitu karakter disiplin. Karakter disiplin bisa dibentuk untuk menjadi warga negara yang baik. Berkaca dalam kondisi sekarang Karakter disiplin menjadi hal yang

kurang diperhatikan, hal ini disebabkan seakan menjadi hal wajar rendahnya tingkat kesadaran peserta didik.

Menurut Winarno (2014) menjelaskan bahwasanya didalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki dan sejalan dengan tiga fungsi pokok yakni membina, dan tanggung jawab (*civic responsibility*), mendorong partisipasi warga negara (*civic participation*) dan mengembangkan kecerdasan warga Negara (*civic intelligence*). Hermino (2014) menjelaskan bahwa didalam pendidikan karakter mempunyai tujuan atau arti lebih tinggi dari pendidikan moral hal ini disebabkan bukan saja berkaitan benar atau salah, tetapi menanamkan kebiasaan yang baik dan benar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga siswa memiliki kepedulian komitmen dan kesadaran untuk mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti kita ketahui bahwasanya pendidikan merupakan suatu mekanisme atau sistem institusional yang dapat mengakselerasikan pembinaan karakter bangsa dan memiliki fungsi menjadi wadah untuk mencapai tiga hal prinsipal dalam pembinaan karakter bangsa.

Menurut Winataputra (2012) menjelaskan bahwa PPKn dalam konteks "*citizenship education*" atau "*civic education*" adalah sala satu mata pelajaran yang ideologis-edukatif dan epistemologis pedagogis, serta sosio-kultural yang harus diupayakan dalam pengembangan serta perwujudannya yang bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam mengatasi ataupun berpartisipasi terkait krisis di masyarakat, bangsa, dan Negara Indonesia secara bertahap serta berkelanjutan. Istilah dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada kurikulum 2013 yaitu dijelaskan oleh Yuliasuti (2017) bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan suatu seleksi, adaptasi dari lintas segala ilmu sosial, kewarganegaraan, agama, teknologi, humaniora, kegiatan dasar manusia yang disusun serta disajikan dalam konteks psikologi dan juga ilmiah hingga mencapai salah satu tujuan ilmu sosial. Peran PPKn dalam menciptakan warga negara yang cerdas dan berkembang terhadap kepekaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan UUD 1945, Bhinneka Tungga Ika, dan NKRI (Rahman dan Suharno, 2020)

Menurut Wibowo (2012) berpendapat jika pendidikan harusnya menjadi bagian aktif terhadap persiapan membentuk kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berpendidikan dan dapat menghadapi perubahan global, hal itu disebabkan karena pendidikan karakter merupakan suatu sistem penyematan pada nilai-nilai karakter bagi semua orang melalui pendidikan formal atau informal yang mencakup kesadaran, pengetahuan, kemauan dan tindakan/sikap dalam melaksanakan keseluruhan nilai. Tujuan dan fungsi pendidikan karakter sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pada hakikatnya pendidikan karakter bertujuan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, cakap, mandiri dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Handayani (2016) berpendapat bahwa tujuan dari pendidikan karakter ialah menciptakan anak yang baik dimana anak yang tumbuh dengan karakter yang baik pasti melakukan yang terbaik. Pendidikan karakter berfokus kepada teori, disiplin ilmu, psikologi, pedagogik, filsafat dan sosiologi (Pattaro, 2016). Nur Silay (2014) berpendapat bahwa pendidikan kewarganegaraan juga berkaitan dengan moral yang tidak dapat dipisahkan sebagai arus dalam pendidikan komprehensif.

Moenir (2012) menjelaskan bahwa konsep dari disiplin yakni sebuah bentuk ketaatan individu terhadap segala bentuk aturan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis sebagaimana yang telah ditetapkan dan disahkan. Tujuan dengan adanya karakter disiplin yaitu untuk mencapai dan membentuk karakter disiplin bagi siswa menjadi individu yang berkepribadian baik serta berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Harus diterapkan sedari dini, sekolah mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian siswa tersebut dengan membentuk kedisiplinan belajar, disiplin waktu, disiplin dalam menaati segala peraturan, disiplin dalam konteks beribadah, serta menjaga kedisiplinan dalam meraih cita-cita (Wiyani, 2013).

Peneliti melakukan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling yang bernama ibu Tukinam, S.Pd, M.Pd di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci, permasalahan rendahnya penerapan karakter disiplin oleh siswa salah satunya yaitu kurangnya pemahaman tentang pendidikan karakter yang seperti diketahui bahwa pendidikan karakter banyak ditemui pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, kemudian juga mewawancarai guru PPKn yakni ibu Dra. Nursallam Gultom menegaskan bahwa ada materi pembahasan mengenai pendidikan karakter dalam mata pelajaran PPKn di SMA, tetapi tidak terlalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa yang menurut pendapat beliau seharusnya penerapan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus selalu diterapkan oleh siswa sebagai bentuk pengaplikasian dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara. Guru PPKn memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa yang berlandaskan Pancasila agar menjadi generasi yang cerdas dan bermoral (Fauzi, dkk. 2013).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif untuk mengukur pengaruh Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari bulan November 2021 sampai dengan bulan April 2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci yang berjumlah 750 orang. Sampel pada penelitian ini adalah 10% yaitu 75 orang. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Proportional Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut dan Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil analisis berdasarkan opsi menurut persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan. Adapun tolak ukur tersebut maka digunakan kriteria interpretasi sebagai berikut:

- Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 75.01%-100% = Sangat Baik
- Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 50.01%-75% = Baik
- Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 25.01%-50% = Cukup Baik
- Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 00.00%-25% = Kurang Baik (Suharsimi Arikunto, 2010)

Tabel 1. Rekapitulasi Variabel Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	41	54.7%	34	45.3%	0	0%	0	0%
2	28.3	37.7%	42.3	56.4%	4.3	15.7%	0	0.6%
3	23	30.6%	49	65.3%	2.5	3.3%	0.5	0.6%
4	37.5	50%	36.5	49.6%	1	1.3%	0	0%
Jumlah	129.8	173%	161.8	216.6%	7.8	20.3%	0.5	0.6%
Rata-rata	32.45	43.25%	40.45	54.15%	1.95	5.075%	0.125	0.15%

Dari tabel 1 menggambarkan rekapitulasi jawaban responden mengenai Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci. Data yang didapat yaitu sebanyak 43.25% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 54.15% menjawab Setuju (S), sebanyak 5.075% menjawab Tidak Setuju (TS), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0.15%. Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (43.25% + 54.15% = 97.4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci berada pada tingkat Sangat Baik.

Tabel 2. Rekapitulasi Variabel Karakter Disiplin

No	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	39.6	52.9%	31.6	42.2%	3	4%	0.6	0.86%
2	31.6	42.2%	38.6	51.5%	4	5.3%	1	1.3%
3	35	46.6%	37.5	50%	2	2.65%	0.5	0.65%
4	44.5	59.3%	28.5	38%	2	2.65%	0	0%
Jumlah	150.7	201%	136.2	181.7%	1	14.6%	2.1	2.81%
Rata-rata	37.6	50.25%	34.05	45.4%	2.75	3.65%	0.52	0.7%

Dari tabel 2 menggambarkan rekapitulasi jawaban responden mengenai Karakter Disiplin di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci. Data yang didapat yaitu sebanyak 50.25% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 45.4% menjawab Setuju (S), sebanyak 3.65% menjawab Tidak Setuju (TS), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0.7%. Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (50.25% + 45.4% = 95.65%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Karakter Disiplin di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci berada pada tingkat Sangat Baik.

Analisis Statistik

Dalam penelitian ini “Pengaruh Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMA 2 Negeri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan” rumusan masalah untuk menjawab terdapat 2 variabel yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (X) dan Karakter Disiplin (Y).

Tabel 3. Anova Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean square	F	Sig.
Regression	525.974	1	525.974	77.333	.000 ^b
Residual	496.506	73	6.801		
Total	1022.480	74			

a. Predictors : (Constant), Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan
b. Dependent Variable : Karakter Disiplin

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan program SPSS versi 23 tabel uji F diatas, diperoleh Fhitung, sebesar 77,333. Nilai Fhitung tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai Ftabel dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%. Setelah diketahui df_1 adalah 1 dan df_2 adalah 73 maka diperoleh Ftabel adalah 3,97.

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $77,333 > 3,97$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berperan terhadap variabel Y.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized B	Coefficients Std.Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
(Constant)	4.627	3.417		1.354	.180
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	.878	.100	.717	8.794	.000

a. Dependent Variable : Karakter Disiplin

Berdasarkan tabel 4 di atas Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,627 + 0,878 X$$

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 4,627 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel karakter disiplin 4,627 koefisien regresi X sebesar 0,878 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan maka karakter disiplin akan bertambah sebesar 0,878. Koefisien bernilai positif artinya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (X) terhadap karakter disiplin (Y) berpengaruh positif.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.514	.508	2.60796

a. Predictors : (Constant), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dari tabel 5 di atas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,717 yang terdapat pada

tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap karakter disiplin. Penarikan kekuatan tersebut berdasarkan interpretasi terhadap r menggunakan tabel dibawah ini :

Tabel 6. Ukuran Korelasi

No	Besar " r " <i>product moment</i>	Interprestasil
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,717. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,514 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) terhadap variabel terikat (Karakter Disiplin) adalah sebesar 51,4%. Sedangkan 48,6% (100% - 51,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian berjudul Pengaruh Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Pengaruh Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci yang berjumlah 750 siswa yang kemudian diambil sebagai sampel dari penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci dengan menggunakan metode pengambilan sampel Simple Random Sampling yang berjumlah 75 orang.

Tahapan selanjutnya adalah rekapitulasi jawaban responden mengenai Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci. Data yang didapat yaitu sebanyak 43.25% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 54.15% menjawab Setuju (S), sebanyak 5.075% menjawab Tidak Setuju (TS), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0.15%. Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (43.25% + 54.15% = 97.4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci berada pada tingkat Sangat Baik.

Rekapitulasi jawaban responden mengenai Karakter Disiplin di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci. Data yang didapat yaitu sebanyak 50.25% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 45.4% menjawab Setuju (S), sebanyak 3.65% menjawab Tidak Setuju (TS), dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0.7%. Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (50.25% + 45.4% = 95.65%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Karakter Disiplin di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci berada pada tingkat Sangat Baik.

Dari uji F diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (X) Karakter Disiplin (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji f sebesar 77,333, sedangkan pada F_{tabel} adalah 3,97 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_0 diterima. Dan hasil perhitungan nilai korelasi atau hubungan (R hitung) yaitu sebesar 0,717. Dari output SPSS tersebut diperoleh koefisien determinan (R Square) sebesar 0,514, yang dinyatakan dalam presentase yaitu sebesar 51,4%, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 51,4% Sedangkan 48,6% (100% - 51,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak

diteliti dalam penelitian ini. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci sebesar 51,4% dan 48,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Juliardi (2015) menjelaskan tujuan utama dari pendidikan karakter ialah mengembalikan karakter warga negara yang sesuai dengan nilai-nilai didalam Pancasila dan Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. |

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

SIMPULAN

Hasil penelitian tentang pengaruh Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan dari uji signifikansi regresi linier sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) ada berpengaruh terhadap variabel Y (Karakter Disiplin) sebesar 51,4%.

REKOMENDASI

Bagi sekolah hendaknya penelitian ini menjadi acuan dan pendoman bagi sekolah dalam menerapkan karakter disiplin. Sesuai dengan hasil penelitian akan lebih baik jika dilaksanakannya sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman pembentukan karakter disiplin siswa. Bagi guru hendaknya meningkatkan dan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan pendidikan peserta didik terkhususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Bentuk-bentuk perhatian tersebut dapat berupa kebutuhan ilmu pengetahuan atau materi pembelajaran kepada peserta didik, sehingga adanya pemahaman secara menyeluruh. Bagi siswa hendaknya memahami pentingnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan mampu menerapkan karakter disiplin dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi agar penelitian ini dapat menjadi gambaran dan pembanding untuk penelitian selanjutnya. |

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Hermino. 2014. Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter. Bandung: Alfabeta.
- Ardi Novan Wiyani. 2013. Manajemen Kelas. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- A Rahaman, S Suharno. 2020. Pelaksanaan Pendidikan Politik melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4 (2), 282-290.
- F Fauzi, I Arianto, E Solihatini. 2013. Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik.. *Jurnal Pendidikan*, 1 (2), 1-15.
- Handayani, H dan Indartono, S. 2016. The Implementation of Multicultural Character Education. International Conference on Ethics of Business, Economic and Social Science, *Jurnal Pendidikan*, 508-518.
- Juliardi, B. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 2 (2), 119-126.
- Moenir. 2012. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara
- Pattaro, C. 2016. Pendidikan Karakter: tema dan penelitian seorang akademisi tinjauan literatur. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 8 (1), 6-30.
- Silay, Nur. 2014. Another type of character education: citizenship Education. *International Journal*

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto, S. 2011. Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Terpadu. *Jurnal Pendidikan*, 1-22.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja (Edisi Ke 3)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Winarno. 2014. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winataputra, U.S. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Pendidikan untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta: departemen pendidikan nasional. |